

### ABSTRACT

Cyclamate is artificial sweeteners that permitted use in food with straight limitation. cyclamate is being misused by food producer aimed to produce sweet tasted food with lower food production cost. This study was carried out to elicit information about practice using cyclamate of dawet kodus vendors along Kertajaya Indah Road and Gunung Sari Road Surabaya, also to know the vendors's knowledge, the characteristics of the respondent and the condition of hygiene and sanitation.

This research is categorized into observation. This study is a descriptive research This research was carried out by giving observastion and interview questionnaire to respondents by accidental sampling technique. A total of 11 food samples were collected to be examined cyclamate level and 11 es dawet kodus vendors as respondent. Also observed 5 production place.

The laboratory examination result confirmed that 3 (27,3%) of samples positively contained cyclamate in the range 20,67 mg/l – 35,62 mg/l. All Sample are not exceed the level of standart quality. The knowledge measurement of respondent result showed that there were only 3 (27,3%) of respondents who in moderate category while 8 (72,7%) of respondent in low category. All respondent (100%) never get education and inspection from Health Departement. The condition of hygiene and sanitation at production places and market places were not comply with Ministry of Health Decree of Indonesia Number 942/Menkes/SK/VII/2003, such as lack of clean water, using illegal food additive, lack of hand washing and no one of vendors used apron and cap.

The conclusion from this research is there were some producer that sell drinks which using cyclamate and some condition of hygiene sanitation didn't fulfill the healthy standart, It is because the producers were not apply the correct principles of hygiene sanitation and have minor knowledge. The study suggested that inspection and education by Health Departement should be conducted to improve knowledge of es dawet kodus vendors about the safe use of cyclamate in foods and recommended es dawet kodus vendors to maintane the food product quality. For All community are expected to be more selective in choosing food and drink to consume.

*Keywords : Cyclamate, es dawet kodus, vendor's practice and knowledge, hygiene and sanitation*

### ABSTRAK

Siklamat (*Cyclamate*) adalah Bahan Tambah Pangan (BTP) pemanis yang diizinkan pemakaiannya dalam produk makanan dengan peraturan ketat, Siklamat sering disalahgunakan oleh produsen makanan untuk mendapatkan makanan yang manis dengan biaya produksi rendah sehingga bisa menambah keuntungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemakaian siklamat pada es dawet kudus yang banyak dijajakan di sepanjang jalan raya Kertajaya Indah dan jalan raya Gunung Sari Surabaya, selain itu juga mempelajari karakteristik pedagang, pengetahuan serta hygiene dan sanitasinya.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi di tempat penjualan dan tempat produksi. Pengambilan sampel dilakukan secara aksidental dengan mengambil pedagang yang kebetulan ada sebagai responden, didapat 11 pedagang dan diambil 11 sampel untuk diperiksa kandungan siklamat serta dilakukan observasi di 5 sentra produksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 3 sampel (27,3%) positif mengandung siklamat dengan kandungan 20,67 mg/l – 35,62 mg/l. Kandungan siklamat dalam sampel yang positif siklamat masih dalam kategori memenuhi syarat. Pengetahuan pedagang sebagian kecil yaitu 3 orang (27,3 %) yang memiliki pengetahuan cukup sedangkan sebagian besar responden yaitu sebanyak 8 orang (72,7%) masuk dalam kategori pengetahuan tentang siklamatnya kurang. Semua pedagang (100%) tidak pernah mendapatkan kegiatan pembinaan dan pengawasan dari Dinas Kesehatan. Keadaan hygiene dan sanitasi di tempat produksi dan di tempat penjualan sebagian besar tidak sesuai dengan Kepmenkes RI No. 942/Menkes/SK/VII/2003 antara lain dalam hal penyediaan air bersih, penggunaan BTP ilegal, kebiasaan mencuci tangan dan penggunaan celemek dan penutup kepala.

Kesimpulan penelitian ini ada beberapa pedagang yang memakai siklamat pada minuman yang dijual dan beberapa kondisi hygiene sanitasi tidak memenuhi syarat dikarenakan pedagang tidak menerapkan prinsip hygiene dan sanitasi secara benar dan karena kurangnya pengetahuan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka perlu upaya meningkatkan pengetahuan pedagang tentang pemakaian siklamat secara aman serta anjuran pada pedagang untuk menjaga mutu produk makanan melalui program pembinaan dan pengawasan oleh Dinas Kesehatan. Kepada konsumen diharapkan lebih berhati-hati dalam memilih makanan jajanan

*Kata Kunci : siklamat, es dawet kudus, perilaku dan pengetahuan pedagang, hygiene sanitasi*